UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pandangan Dunia dalam Novel Kerumunan Terakhir Karya Okky Madasari: Analisis Strukturalisme Genetik
Dinda Ariana Prasetyaningtyas, Dr. Cahyaningrum Dewojati, S.S., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengkaji novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari menggunakan konsep pandangan dunia pada teori strukturalisme genetik Lucien Goldmann. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur novel dan struktur sosial serta pandangan dunia pengarang dan kondisi sosial yang membangun lahirnya novel *Kerumunan Terakhir*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik dengan teknik pengumpulan data berupa teknik baca, catat, dan pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jaya sebagai hero problematik yang merepresentasikan subjek kolektif generasi muda pada masa transisi masuknya media sosial di Indonesia mengalami pertentangan relasi dengan tokoh-tokoh lain serta objek di sekitarnya. Relasi yang dialami Jaya dianalisis melalui oposisi biner antara nilai kebebasan yang dicari oleh Jaya dan pengekangan yang dilakukan oleh dunia di sekitarnya. Relasi inilah yang kemudian menggambarkan struktur novel *Kerumunan Terakhir* yang berhomolog dengan struktur sosialnya, yaitu masa transisi masuknya media sosial di Indonesia atau dapat disebut sebagai era web 2.0. Homologi antara struktur novel *Kerumunan Terakhir* dan struktur sosial menghasilkan jawaban terkait pandangan dunia yang dimiliki Okky Madasari sebagai perwakilan subjek kolektifnya, yaitu pandangan dunia eksistensialisme yang tercermin melalui usaha Jaya dalam mencari nilai-nilai otentik di antara dunia yang terdegradasi. Pandangan dunia juga dipengaruhi oleh kondisi sosial yang dialami Okky Madasari, yaitu latar belakang Okky Madasari sebagai bagian dari generasi muda yang mengalami masa transisi masuknya media sosial di Indonesia serta latar belakangnya sebagai sastrawan dan aktivis yang mampu membentuk kesadaran terhadap isu sosial yang dialami generasi muda pada masa tersebut.

Kata kunci: strukturalisme genetik, pandangan dunia, novel *Kerumunan Terakhir*, eksistensialisme, media sosial

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pandangan Dunia dalam Novel Kerumunan Terakhir Karya Okky Madasari: Analisis Strukturalisme Genetik
Dinda Ariana Prasetyaningtyas, Dr. Cahyaningrum Dewojati, S.S., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines Okky Madasari's novel *Kerumunan Terakhir* using the concept of worldview from Lucien Goldmann's theory of genetic structuralism. The study aims to identify the novel's structure and social structure, as well as the author's worldview and the social conditions that led to the publication of *Kerumunan Terakhir*. The method used in this study is a descriptive-analytical approach, employing data collection techniques such as reading, note-taking, and literature review. The results indicate that Jaya, as a problematic protagonist representing the collective subject of the younger generation during the transitional period of social media's emergence in Indonesia, experiences conflicting relationships with other characters and the objects around him. The relationships experienced by Jaya are analyzed through a binary opposition between the freedom he seeks and the constraints imposed by the world around him. It is this dynamic that shapes the structure of the novel *Kerumunan Terakhir*, which aligns with its social context, the transitional period of social media's emergence in Indonesia, also known as the Web 2.0 era. The parallels between the structure of the novel *Kerumunan Terakhir* and social structures reveal insights into the worldview held by Okky Madasari as the representative of her collective subject, an existentialist worldview reflected in Jaya's quest to find authentic values amidst a degraded world. This worldview is also influenced by the social conditions experienced by Okky Madasari, her background as part of a young generation that lived through the transitional period of social media's emergence in Indonesia, as well as her background as a writer and activist capable of raising awareness about the social issues faced by the younger generation during that time.

Keywords: **genetic structuralism, worldview, the novel *Kerumunan Terakhir*, existentialism, social media**